

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu kelas IV Sekolah Dasar, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu kelas IV Sekolah Dasar diawali dengan tahapan penelitian awal dengan melakukan wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas serta melakukan observasi untuk mengidentifikasi lingkungan dan sarana prasarana pendukung penelitian pengembangan ini. Peneliti dalam mengembangkan produk menerapkan prosedur pengembangan menggunakan model DDD-E yang terstruktur dengan empat tahapan utama: yaitu *Decide*, *Design*, *Develop* dan *Evaluate*.
2. Validasi produk dilakukan oleh para ahli yang meliputi validator materi, validator bahasa dan validator media. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan yakni E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu menduduki kategori sangat valid setelah melalui proses revisi dan perbaikan sesuai arahan dari validator. Dengan validasi materi yang memperoleh skor dengan persentase 95,5%, validasi bahasa mendapatkan skor persentase 90,9% dan validasi media memperoleh skor dengan persentase 95%.
3. Kepraktisan produk yang dikembangkan yakni berupa E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu

dilakukan uji coba di kelas IV A SDN. 34/I Teratai dengan didampingi oleh guru kelas dan kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket. Uji coba kepraktisan produk dilakukan melalui uji coba pada kelompok kecil dan kelompok besar. Berdasarkan hasil angket respon guru, produk yang dikembangkan mendapatkan skor persentase 90% dan hasil angket respon peserta didik mendapatkan skor persentase 97% dan dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu kelas IV Sekolah Dasar sangat praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu kelas IV Sekolah Dasar memuat beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang setara melalui pendekatan TaRL, serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pecahan pembilang satu melalui kegiatan penyelesaian soal-soal.
2. E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL dapat berperan sebagai alat pembelajaran merangsang minat belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Alat pembelajaran berupa E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL memberikan kemudahan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

4. E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL sebagai alat pembelajaran mendorong peserta didik untuk memahami materi sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL pada materi pecahan pembilang satu kelas IV Sekolah Dasar, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL perlu memastikan kemampuan prasyarat seperti ketersediaan jaringan internet di lingkungan sekolah, *gadget* atau chromebook sebagai alat mengakses E-LKPD dan sumber daya peserta didik.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan E-LKPD menggunakan pendekatan TaRL berikutnya dapat memuat untuk materi lain yang sesuai dengan kompetensi yang ingin diterapkan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik. Kemudian peneliti juga menyarankan agar penelitian berikutnya melakukan pengolahan data secara mendalam dengan mewawancarai tiga atau lebih guru sebagai sumber data kebutuhan dalam pengembangan E-LKPD.

Peneliti menyarankan kepada pendidik untuk menggunakan E-LKPD alat pembelajaran dalam membantu peserta didik memahami konsep matematika materi pecahan pembilang satu. Kemudian peneliti juga menyarankan agar guru sebagai tenaga pendidik untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL agar terciptanya kesetaraan belajar bagi peserta didik.